BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan secara deskriptif dan verifikatif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap Kewirausahaan, Kompetensi dan Keberhasilan Usaha pada Produsen Depatu Cibaduyut Bandung memiliki kecenderungan baik, hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut :
   a. Sikap Kewirausahaan pada Produsen Sepatu Cibaduyut Bandung pada umumnya termasuk dalam kategori baik. Kepemimpinan termasuk tertinggi diantara indikator lainnya, hal ini berarti produsen Sepatu di sentra Industri Sepatu Cibaduyut memiliki Sikap terhadap Kepemimpinan yang baik dan positif.
   b. Kompetensi pada Produsen Sepatu Cibaduyut Bandung termasuk dalam kategori baik, dimana Financial Competences yang meliputi kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan, membuat laporan keuangan atau pembukuan, kemampuan mengatur penjualan dan pembelian serta mendapatkan dana usaha dan menggunakannya dan Marketing Competences yang meliputi kemampuan dalam menentukan pasar berada pada kategori cukup dan paling rendah dibandingkan indikator lainnya.

c. Keberhasilan Usaha pada Produsen Sepatu Cibaduyut Bandung termasuk dalam kategori baik, dimana pada Tingkat Pertumbuhan Tenaga Kerja paling rendah dibandingkan indikator lain, kurangnya regenerasi para pengrajin menjadi kendala dalam permasalahan tersebut.

2. Terdapat Hubungan yang kuat antara Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi, artinya semakin baik dan positif sikap kewirausahaan akan cenderung diikuti dengan peningkatan kemampuan atau kompetensi wirausaha.
3. Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Artinya Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara parsial menentukan optimasi dalam keberhasilan usaha Produsen Sepatu pada Sentra Industri Cibaduyut Bandung.
4. Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Hal ini berarti Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara bersama-sama berperan untuk meningkatkan proses pembentukan kinerja usaha, dan berdampak berhasil atau tidaknya suatu usaha.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka ada beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan perbandingan dan memperkuat teori korelasional dan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, perlu dilakukan penelitian atau pengkajian ulang pada Sentra Usaha lain yang memiliki karakteristik usaha, budaya organisasi, dan lingkungan pemasaran yang berbeda.
2. Perlu dikaji lebih mendalam variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sehingga dapat disusun suatu model alternatif untuk pemecahaan masalah seperti perilaku kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, gaya kepemimpinan, orientasi pasar dan hal yang berkaitan dengan peningkatan keberhasilan usaha pada industri sepatu Cibaduyut Bandung.
3. Untuk meningkatkan keberhasilan usaha sepatu, maka diperlukan kegiatan yang berkaitan langsung dengan peningkatan keberhasilan usaha tersebut, dengan cara mengoptimalisasikan Sikap Kewirausahaan pada Produsen Sepatu Cibaduyut Bandung, dengan merubah Sikap mereka menjadi lebih positif terhadap usaha yang mereka jalani melalui seminar motivasi dan seminar dalam meningkatkan kemampuan mereka khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan, pembukuan, pengelolaan modal dan pemasaran

dalam menentukan dan memperluas pangsa pasar, sehingga kedepan dapat lebih berkembang dan maju.

4. Para Produsen Sepatu Cibaduyut Bandung hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dengan cara melakukan Pelatihan-pelatihan untuk lebih meningkatkan kemampuan pada para produsen sepatu terutama pelatihan kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran.
5. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, khususnya Dinas Industri dan perdagangan Jawa Barat perlu meningkatkan bantuan atau dukungan kepada para pelaku usaha khususnya produsen sepatu Cibaduyut Bandung, baik secara moril maupun materil. Bantuan materil dapat berupa bantuan sarana prasarana, dana hibah, dan pinjaman lunak. Sedangkan dukungan moril dapat dilakukan dengan melaksanakan pelatihan/penyuluhan mengenai Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi.